

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Tipe Penelitian

Secara Etimologi, istilah "penelitian" berasal dari kata Inggris *research*, yang berarti menemukan kembali. T. Hillway (1964) dalam buku *Introduction to Research*, penelitian didefinisikan sebagai survei yang dilakukan oleh individu melalui pemeriksaan yang teliti dan sempurna dari suatu masalah, dengan tujuan akhir memperoleh jawaban yang tepat terhadap masalah tersebut. Menurut Parson (1994), penelitian adalah pencarian metodis untuk solusi masalah. Teknik penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme atau enterpretatif, yang menganggap realitas sosial sebagai sesuatu yang terintegrasi, kompleks, dinamis, bermakna, dan gejala dalam sifat interaktif.

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Penelitian yang melibatkan objek alam melibatkan mempelajari objek dalam keadaan alami mereka, tanpa manipulasi atau campur tangan dari peneliti. Para peneliti memainkan peran penting dalam mengamati dan mendokumentasikan objek, yang mengarah pada data kualitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode induktif dan kualitatif, dan hasil dari jenis penelitian ini berguna untuk memahami makna, menemukan keunikan, membangun fenomena, dan menguji hipotesis. Menurut Moleong (2010) metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau berbicara orang atau dari perilaku yang diamati (Moleong, 2010). Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman alami tentang fenomena dalam konteks sosial melalui meningkatkan koneksi peneliti-fenomena dan komunikasi yang mendalam.

Tanzeh (2006) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif lebih disukai karena sejumlah alasan, termasuk adaptabilitas mereka untuk konteks yang berbeda, representasi langsung dari dinamika peneliti-informant, dan sensitivitas metode terhadap sistem nilai peneliti sendiri dan informan. Untuk memahami

sistem manajemen kinerja khususnya untuk mengetahui hambatan dan solusi Di 3A Mobilindo Bandar Lampung peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Untuk mencapai tujuan ini, teknik-teknik penelitian yang tepat secara kualitatif dan mempertimbangkan kemungkinan pengumpulan data dari wawancara dan studi mendalam tentang fakta di lapangan. Peneliti secara aktif terlibat dalam mengumpulkan data dari lapangan, strategi akan lebih mungkin untuk memberikan hasil yang terperinci. Sebagai sarana utama untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan objek penelitian, peneliti memiliki peran sentral dalam penelitian kualitatif.

1.2. Lokasi Penelitian

Moleong (2010) menyatakan bahwa peneliti sebagian besar melakukan penelitian di situs item penelitian untuk menangkap fenomena atau kejadian nyata untuk tujuan mendapatkan data penelitian yang dapat diandalkan. Penempatan lokasi penelitian sangatlah penting, karena berguna untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di 3A Mobilindo Bandar Lampung dikarenakan berjalan dan terkordinasi *Showroom* di 3A Mobilindo tersebut agar menjawab segala rumusan masalah yang telah di buat, lokasi yang pilih menyediakan data yang diperlukan untuk peneliti. Selain itu, mempertimbangkan tingkat aksesibilitas ke lokasi tersebut agar memudahkan pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian ini agar memastikan bahwa penelitian ini memiliki validitas.

1.3. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian yang diambil untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai proses ialah:

1. Perencanaan kinerja : Menetapkan Tujuan, Sasaran Kinerja, Standar Kinerja
2. Pelaksanaan Kinerja : Implementasi bentuk kegiatan nyata (Hambatan yang dirasa)
3. Evaluasi Kinerja : Memberikan Umpan Balik Kepada karyawan dengan tujuan memotivaasi karena terjadinya hambatan.

1.4. Penentuan Informan

Arikunto (2010) menggunakan strategi tujuan untuk menentukan informant untuk penyelidikan ini. Sampling bertujuan adalah strategi penelitian yang digunakan ketika peneliti memiliki

kriteria atau kategori tertentu dalam pikiran untuk memilih sampel berdasarkan karakteristik masalah penelitian. Misalnya, individu yang memiliki tingkat keahlian tertinggi dalam bidang tertentu dapat sangat memfasilitasi penyelidikan peneliti tentang subjek atau keadaan yang sedang dipelajari. Proses pemilihan objek penelitian atau informan harus diikuti oleh karakterisasi yang menyeluruh dan didukung oleh pertimbangan akademis untuk memastikan akurasi dalam penargetan. Spardly dan Faisal (1990) menemukan bahwa informan dalam penelitian kualitatif sering memiliki ukuran sampel yang lebih rendah dibandingkan dengan bentuk studi lainnya. Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas yaitu pemilik dan sales 3A Mobilindo terdapat empat informan yang akan diambil dalam penelitian.

Nama	Jabatan	Umur	Lama Waktu Bekerja
Viko	Pemilik	35 Tahun	8 Tahun
Nurmansyah	Sales	33 Tahun	3 Tahun
Kiki	Sales	36 Tahun	2 Tahun
Ridwan	Sales	38 Tahun	3 Tahun

Tabel 2. Penentuan Informan

Sumber: Olahan Data

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang komprehensif, obyektif, dan dapat diperiksa yang selaras dengan temuan penelitian. Para peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data dalam studi lapangan untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang relevan. Patton (2009) mengkategorikan jenis dan metodologi pengumpulan data menjadi tiga kategori yang berbeda yaitu:

- a. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepthinterview*).
- b. Data yang diperoleh melalui pengamatan (*observation*). Data observasi memberikan representasi lapangan dalam bentuk sikap, perilaku, diskusi, dan interaksi in Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*).

- c. Dokumen berupa material tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa memorabilia atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual. Dokumen berupa materi tertulis (Raco, 2010).

Proses pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode:

1. Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian. Dalam situasi ini, pengamatan dapat dikategorikan menjadi dua metode, yaitu:
 - a. Observasi adalah fungsi ganda dari seorang pengamat yang bersamaan bertindak sebagai pengamat dan anggota resmi dari kelompok yang diamati.
 - b. Pengamatan tanpa serta pengamat, yakni pengamat hanya berfungsi mengadakan pengamatan.

Peneliti menggunakan observasi non-partisipan. Pengamatan non-partisipan adalah pendekatan penelitian di mana peneliti hanya mengamati tanpa secara aktif berpartisipasi dalam aktivitas yang dipelajari, terlepas dari apakah kehadiran mereka diakui atau tidak (Kriyantono,2014). Pada penelitian ini melibatkan melakukan

Kegiatan observasi untuk memeriksa kondisi aktual suatu peristiwa atau peristiwa untuk menangani pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Selama proses observasi, para peneliti memeriksa berbagai aktivitas, peristiwa, dan situasi atau atmosfer spesifik yang secara langsung terkait dengan Manajemen Kinerja di 3A Mobilindo Bandar Lampung.

Peneliti berperan dalam mengumpulkan data dan informasi penelitian di lapangan tentang manajemen kinerja di 3A Mobilindo apakah terdapat kendala yang dihadapi dalam penjualan dan Berkenaan dengan metode observasi ini, peneliti melakukannya melalui peninjauan lokasi penelitian agar bisa mendapatkan data dan informasi secara langsung dan relevan dengan melangsungkan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Secara umum, wawancara mendalam mengacu pada metode untuk mengumpulkan data penelitian melalui wawancaranya secara langsung antara responden dan

responden. Proses ini melibatkan mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban, dengan atau tanpa penggunaan panduan wawancara. Interviewer dan interviewee terlibat dalam interaksi sosial yang relatif panjang (Devania, 2015). Metode wawancara mendalam atau *indepth interview* ini digunakan untuk pemengenal manajemen kinerja di 3A mobilindo khususnya mengenai tantangan dan solusi. Metode wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai informan ialah Viko sebagai Pemilik, Kiki, Ridwan dan Nurman sebagai sales di 3A Mobilindo.

3. Dokumentasi

Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2015) dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, kertas, tulisan numerik, dan fotografi yang terdiri dari laporan dan deskripsi, yang dapat berfungsi sebagai bantuan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dan kemudian melakukan analisis. Penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dirumuskan atau didapat terkait dengan manajemen di 3A Mobilindo seperti bentuk foto saat wawancara, serta sumber lainnya yang dapat menjadi penunjang penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilangsungkan melalui eksplorasi sejumlah dokumen, tercakup tentang 3A Mobilindo seperti asal mula didirikannya, visi misi dan struktur Pengola.

1.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data adalah proses mengatur data menjadi informasi untuk memfasilitasi pemahaman tentang fitur atau atributnya, dan untuk membuatnya berguna untuk memecahkan masalah terkait penelitian. Moleong (2010) mendefinisikan analisis data sebagai pengaturan sistematis dan klasifikasi data menjadi pola yang berbeda dan deskripsi fundamental, dengan tujuan mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis berdasarkan data yang diamati. Pada penelitian ini, pemrosesan data tidak diperlukan untuk dilakukan setelah pengumpulan data atau pada saat penyelesaian pengolahan. Dalam skenario ini, data sementara yang dikumpulkan dapat diproses dan dianalisis bersamaan dengan data yang ada. Selama fase analisis data, ia memiliki kemampuan untuk mengunjungi kembali bidang untuk memperoleh data tambahan yang dianggap penting dan kemudian memprosesnya kembali. Dalam penelitian kualitatif,

Suyanto (2006) menjelaskan bahwa pengolahan data melibatkan klasifikasi sistematis atau kategorisasi data menjadi beberapa tema, tergantung pada topik utama penelitian.

Penelolaan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup tahap-tahap berikut:

1. Reduksi data adalah proses penyemprotan informasi dengan memilih elemen penting, memprioritaskan aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan detail yang tidak perlu. Oleh karena itu, data kondensasi akan memberikan representasi yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan lebih banyak pengumpulan dan pencarian data (Sugiyono, 2010).
2. Penyajian Data, menurut Miles & Huberman (1992) mengatakan bahwa setelah data telah dikondensasi, fase berikutnya melibatkan presentasi data. Organisasi data menjadi seperangkat informasi terstruktur memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan implementasi tindakan. Presentasi data berfungsi untuk meningkatkan pemahaman subjek dan berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan yang didasarkan pada analisis data yang diukur. (Sugiyono,2010).
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan, menurut Miles & Huberman (1992) menyatakan bahwa langkah ketiga setelah presentasi data melibatkan membuat kesimpulan dan memverifikasi mereka. Temuan pertama bersifat sementara dan dapat ditinjau kembali sampai bukti yang meyakinkan ditemukan untuk mendukung putaran pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang berasal dari penelitian kualitatif memiliki potensi untuk menangani masalah yang ditetapkan pada awalnya, tetapi ada juga kemungkinan bahwa mereka mungkin tidak, karena masalah dan formulasinya dalam penelitian kuantitatif masih sementara dan dapat berubah setelah studi lapangan (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini, data yang diproses dari prosedur yang disebutkan di atas kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang adil dan komprehensif. Temuan-temuan tersebut kemudian dikonfirmasi dengan memeriksa hasil pengurangan dan presentasi data, memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tetap selaras dengan tantangan penelitian.